

EDISI SENIN / 20 April 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

#kerendirumah

Distance means so
little, when life
means so much.

Amit Kalantri, Author India

PAGEBLUK MEMUNCAK, SURABAYA RAYA SIAPKAN PSBB

Pagebluk (Jawa: wabah penyakit) Covid-19 di Indonesia terus memuncak, termasuk di Jawa Timur (Jatim), tepatnya di Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo dan Gresik. Surabaya Raya pun sepakat mengajukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ke pemerintah pusat. Segenting apa kondisi RI? Meski pemerintah mengumumkan ada 582 positif corona meninggal, tapi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menyebut ada 1.000 lebih korban di lapangan. Ironis!

Baca hal 11

10 PROVINSI DI INDONESIA DENGAN KASUS POSITIF CORONA TERBANYAK (Per 19 April 2020)

1. DKI Jakarta: 3.032 kasus, 234 sembuh, 287 meninggal
2. Jawa Barat: 696 kasus, 45 sembuh, 59 meninggal
3. Jawa Timur: 590 kasus, 98 sembuh, 54 meninggal
4. Sulawesi Selatan: 370 kasus, 43 sembuh, 25 meninggal
5. Jawa Tengah: 349 kasus, 51 sembuh, 44 meninggal
6. Banten: 324 kasus, 9 sembuh, 34 meninggal
7. Bali: 135 kasus, 38 sembuh, 3 meninggal
8. Papua: 107 kasus, 18 sembuh, 6 meninggal
9. Kalimantan Selatan: 96 kasus, 6 sembuh, 6

10. Sumatera Selatan: 89 kasus, 5 sembuh dan 3 meninggal

DAERAH YANG TELAH DISETUI PSBB

1. Provinsi DKI Jakarta, dari 10 April s/d 23 April 2020.
2. Kota Bogor, dari 15 April s/d 28 April 2020
3. Kabupaten Bogor, dari Rabu 15 April s/d 28 April 2020.
4. Kota Depok, dari 15 April s/d 28 April 2020.
5. Kota Bekasi, dari 15 April s/d 28 April 2020.
6. Kabupaten Bekasi, dari 15 April s/d 28 April 2020.
7. Kota Tangerang, dari 18

8. Kota Tangerang, dari 18 April s/d 3 Mei 2020.
9. Kabupaten Tangerang, dari 18 April s/d 3 Mei 2020.
10. Kota Pekanbaru di Riau, dari 17 April s/d 30 April 2020.
11. Kota Makassar di Sulawesi Selatan, dari 24 April s/d 7 Mei 2020.
12. Kota Tegal di Jawa Tengah, dari 23 April

13. Kota Bandung, dari 22 April s/d 5 Mei 2020.
14. Kabupaten Bandung, dari 22 April s/d 5 Mei 2020.
15. Kabupaten Bandung Barat, dari 22 April s/d 5 Mei 2020.
16. Kota Cimahi, dari 22 April s/d 5 Mei 2020.
17. Kabupaten Sumedang, dari 22 April s/d 5 Mei 2020.
18. Provinsi Sumatera Barat (Sumbar), dari 22 April s/d 5 Mei 2020.

PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
INDONESIA	6.575	582	686
SELURUH DUNIA	2.331.099	161.030	598.942

Update : 19 April 2020 Pukul 16.00 WIB
Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins



JUSUF KALLA: PEMERINTAH KURANG TEGAS TANGANI PANDEMI CORONA

virus itu masuk ke Indonesia.

"Ini Januari sudah muncul beritanya dan isunya dan kita lihat tapi kita baru saja serius baru kemaren pemerintah ambil langkah-langkah. Sebelumnya banyak pejabat untuk pemerintah secara umum kurang serius bahkan pandang enteng," tutur Jusuf Kalla.

"Itu tidak cuma di Indonesia, tapi AS juga dan negara-negara lain. Kalau negara yang cepat seperti Taiwan dan Korsel itu efeknya enggak sebesar itu," tambahnya.

Selain itu, Jusuf Kalla juga menyoroti soal Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan di sejumlah wilayah demi menekan penyebaran virus corona. Ia juga melihat pemerintah masih tidak tegas dalam penerapan PSBB.

"Lalu ketegasannya, PSBB berlangsung tapi kita (lihat) hampir seperti normal saja. Itu berarti jaga jarak susah diatur. Kedua pertemuan orang, ini isu tentang mudik juga masih simpang siur. perlu ketegasan," tutur Jusuf Kalla.

Siapkan Obat Plasma Darah

Jusuf Kalla juga menyebut pihaknya tengah menyiapkan obat antibodi bagi

para pasien corona. Obat antibodi itu dibentuk atas dasar kerja sama antara pihak PMI dan Eijkman Institute for Molecular Biology.

Menurut JK, obat antibodi tersebut dibentuk dari susunan dasar plasma darah yang diambil dari spesimen penderita COVID-19. Melalui cara itu diharapkan pemerintah dapat menyiapkan obat-obatan untuk meningkatkan antibodi masyarakat di luar vitamin.

"Salah satu pengobatan yang dianggap sangat manjur dan setelah dicoba di beberapa negara, itu bagaimana kelola plasma daripada korban atau penderita virus yang sudah sembuh. Setidak-tidaknya 3 minggu itu dikelola jadi obat antibodi," ujar JK. "Plasma darah itu ada antibodi dan itu dipakai pula untuk obati yang sakit. itu yang dilakukan Eijkman," tegasnya.

Obat untuk meningkatkan antibodi itu, diklaim JK dapat diproduksi oleh Eijkman Institute dalam jangka waktu paling lambat dua bulan ke depan.

"Itu cepat. Ya mungkin satu dua bulan Eijkman sudah bisa produksi itu. Karena dia punya percobaan, dan kita lihat peralatan dan lainnya cukup lengkap itu," ucap JK. (ist)

Jakarta- Indonesia kembali mengumumkan adanya penambahan kasus Corona di Indonesia. Saat ini sebanyak 327 kasus baru positif sehingga total 6.575 kasus. Total hingga Minggu (19/4) ada sebanyak 686 kasus sembuh, dan 582 kasus meninggal.

"Ada penambahan kasus sebanyak 327 kasus total menjadi 6.575 kasus," kata juru bicara pemerintah untuk penanganan virus Corona COVID-19, Achmad Yurianto, Minggu (19/4).

Wakil Presiden RI ke-10 dan ke-12 Jusuf Kalla pun memberikan kritik kepada pemerintah terkait penanganan pandemi virus corona di Indonesia. Dia menilai pemerintah kurang tegas dalam menangani pandemi ini. "Ya namanya virus cepat sekali, pemerintah kalau saya nilai ini ialah kurang cepat dan kurang tegas," kata Jusuf Kalla, Minggu (19/4).

Jusuf Kalla menuturkan, sejak Januari isu penyebaran virus corona sudah menguat di sejumlah negara. Seharusnya, sejak virus itu diketahui, pemerintah sudah menyiapkan langkah antisipasi jika

ANGGARAN COVID-19 SURABAYA RP 196 M, PEMKOT DIDAMPINGI BPKP, KEJAKSAAN DAN BPK



Hendro Gunawan, Sekretaris Kota Surabaya

Surabaya-Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mengalokasikan dana Rp 196 miliar untuk penanganan Covid-19 di Kota Pahlawan. Penganggaran itu sudah melalui pendampingan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Timur (Jatim) dan juga berkonsultasi dengan pihak kejaksaan serta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Sekretaris Kota Surabaya Hendro Gunawan mengatakan, Pemkot melakukan rasionalisasi anggaran lebih dari Rp 196 miliar atau tepatnya Rp 196.408.341.686. Anggaran itu bersumber dari pos belanja tidak terduga Rp 12,5 miliar dan belanja langsung Rp 184 miliar. "Anggaran ini untuk penanganan Covid-19 selama Bulan April dan Mei 2020," tegasnya dikutip Minggu (19/4).

Menurut Hendro, sejumlah kebutuhan mendesak selama pandemi Covid-19 adalah membeli kebutuhan untuk pencegahan penularan di masyarakat. Beberapa di antaranya untuk pembelian ventilator, disinfektan, alat pelindung diri, dapur umum, serta pemberian makan untuk orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP).

"Pemkot Surabaya juga memberikan bantuan bahan pokok untuk keluarga terdampak dari kalangan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)," katanya.

Koordinator Protokol Pemerintahan Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kota Surabaya, Eri Cahyadi menambahkan dari anggaran Rp 196 miliar itu nantinya akan dibagikan ke beberapa pos anggaran. Salah satu anggaran yang terbesar adalah bantuan bahan pokok kepada MBR.

"Jadi, dari Rp 196 miliar itu, sebesar Rp 161 miliar untuk bantuan sembako bagi MBR. Nantinya, bantuan itu akan berupa beras, abon, kering tempe, apron disposable, sarung tangan dan juga masker," tegasnya.

Selain itu, Pemkot juga mengalokasikan anggaran sebesar Rp 10 miliar untuk biaya pemeriksaan, perawatan dan pengobatan Covid-19 dan petugas penanganan Covid-

19. Termasuk pula sarana penunjang lain untuk ruang isolasi di dua tempat.

"Kami juga mengalokasikan anggaran sebesar Rp 7 miliar untuk pembangunan sarpras wastafel portable, bilik sterilisasi, dan sarpras lift di salah satu ruang isolasi," tegasnya.

Menurut Eri, itulah beberapa anggaran yang besar-besarnya untuk penanganan Covid-19 di Kota Surabaya. Kepala Bappeko Surabaya ini juga menjelaskan anggaran tersebut memang hanya khusus untuk dua bulan, dan apabila kondisinya masih sama seperti sekarang ini, maka tidak menutup kemungkinan anggaran ini bisa bertambah. "Apalagi kita sudah melakukan refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 ini," tegasnya.

Eri juga memastikan dalam melakukan rasionalisasi anggaran hingga penggunaannya ini, Pemkot Surabaya selalu didampingi oleh BPKP Jawa Timur dan selalu berkonsultasi dengan pihak kejaksaan serta BPK. Makanya, ia memastikan penganggarannya itu sudah melalui prosedur hukum yang ada. "Jadi, kita itu sudah didampingi BPKP, juga konsultasi ke kejaksaan dan juga konsultasi ke BPK," pungkasnya. (ard)

SATGAS LAWAN COVID-19 DPR PASTIKAN **TAK PAKAI DUIT NEGARA**

Jakarta - Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyikapi pandemi global virus corona dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Lawan Covid-19. Ketua Satgas Lawan Covid-19 DPR Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, satgas dibentuk untuk membantu pemerintah mempercepat penanganan virus corona di Indonesia.

"Satgas ini tidak menggunakan anggaran negara, sehingga tidak membebani keuangan," ujar Sufmi Dasco dalam keterangan tertulisnya, Jakarta, Minggu (19/4).

Dalam tugasnya, kata Sufmi, Satgas Lawan Covid-19 DPR berfungsi sebagai penghubung donatur dari publik untuk memberikan bantuan langsung ke rumah sakit dan warga terdampak pandemi corona. "Bantuan diberikan langsung berupa natura, semisal APD (alat pelindung diri), obat-obatan, dan logistik, bukan berupa uang," tuturnya.

Sejak dibentuk pada 9 April 2020 lalu, Satgas Lawan Covid-19 DPR telah menyalurkan bantuan alat kesehatan berupa PD, obat-obatan, dan fasilitas kesehatan untuk penanganan virus corona ke sejumlah rumah sakit di beberapa daerah di Indonesia. "Obat-obatan yang diberikan, di antaranya obat herbal yang sudah terbukti khasiatnya untuk penyembuhan pasien terinfeksi corona di Wuhan, China," kata Sufmi.

Dalam beberapa hari ini, Satgas Lawan Covid-19 DPR bekerja sama dengan satgas daerah telah memberikan bantuan ke RSUD

Tangerang, RS Awal Bros Tangerang, dan RSUD Kota Bogor. "Selanjutnya bantuan juga akan diserahkan ke beberapa rumah sakit lainnya di Bogor, Bekasi dan Semarang. Dalam waktu dekat, bantuan-bantuan dari Satgas Lawan Covid-19 yang bekerja sama dengan satgas daerah dan pihak terkait, diupayakan akan sampai ke rumah-rumah sakit di seluruh provinsi di Indonesia," kata Sufmi Dasco memungkasi.

MPR Minta Kepatuhan Ditingkatkan

Terpisah, Ketua MPR Bambang Soesatyo meminta semua kepala daerah memastikan masyarakat patuh dan konsisten menerapkan pembatasan sosial sebagai bagian dari upaya menghentikan penularan virus COVID-19. Menurut dia, ketaatan menerapkan pembatasan sosial menjadi modal awal percepatan pemulihan ekonomi.

"Artinya, pada periode sekarang ini, tiga masalah harus dikerjakan simultan pada saat yang sama," kata Bambang dalam keterangannya di Jakarta.

Dia menjelaskan tiga masalah yang harus dikerjakan tersebut adalah kerja merawat pasien COVID-19, kerja pembatasan sosial untuk cegah-tangkal penularan, dan upaya sejak dini memulihkan perekonomian, ketiganya sama-sama urgen dan strategis.

Menurut Bambang, apabila masyarakat taat dan konsisten menerapkan pembatasan sosial selama periode pandemi COVID-19, skala dan kecepatan penularan virus itu akan menurun dengan sendirinya.



Satgas Lawan Covid-19 DPR memastikan tidak menggunakan anggaran negara dalam kegiatannya

"Karena itu, semua pemerintah daerah harus 'all out' mendorong masyarakat patuh dan konsisten menerapkan pembatasan sosial." Masyarakat harus diingatkan bahwa pembatasan sosial yang konsisten menjadi modal awal pemulihan ekonomi dari resesi.

Dalam konteks itu, Bambang memberi catatan khusus kepada semua kepala daerah di Pulau Jawa karena data Kementerian Perindustrian menyebutkan bahwa 75 persen dari total industri nasional berpusat di Jawa. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa kontribusi Pulau Jawa bagi pertumbuhan ekonomi nasional pun sangat signifikan yaitu mencapai 59 persen per-2019.

Tingkat kepatuhan masyarakat di Pulau Jawa dalam menerapkan pembatasan sosial sangat menentukan kemampuan negara merespons resesi ekonomi. "Jika kecepatan penularan COVID-19 tidak bisa diredam, penghentian aktivitas produksi sektor industri di Jawa akan berkepanjangan. "Dampak sosialnya tentu akan sangat serius." (ist,tmp)

DEWAN DESAK PEMKOT BLITAR TERBUKA SOAL DATA COVID-19

Blitar - Anggota DPRD Kota Blitar minta Pemkot setempat terbuka mengenai informasi dan data penanganan Virus Corona (Covid-19) di wilayahnya. Dengan keterbukaan informasi, masyarakat bisa ikut melakukan mengantisipasi penyebarannya.

"Menurut para wakil rakyat, kala pemerintah semakin memperketat kebijakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, warga Kota Blitar justru semakin cuek. Jalanan tetap ramai, kawasan pertokoan tetap banyak pengunjung dan pasar juga tetap penuh pembeli dan pedagang.

"Ini menunjukkan informasi tidak merata sampai ke masyarakat, kalau di Kota Blitar sudah ada kasus positif Virus Corona," tutur Wakil Ketua Komisi III DPRD Kota Blitar, Nuhan Eko Wahyudi, Minggu (19/4).

Apalagi dari data terbaru per 18 April 2020, jumlah Orang Dengan Resiko (ODR) di Kota Blitar tercatat 1.094, Orang Dalam Pemantauan (ODP) 182, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 2 dan kasus positif 1 orang.

Dengan luas wilayah hanya 3 kecamatan, seharusnya lebih mudah melokalisir jika informasinya transparan dan warganya waspada.

Bahkan Nuhan mengaku selama ini untuk mendapat informasi perkembangan Covid-19, bukan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) sebagai Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (GTPPC) Kota Blitar. "Dapat informasinya malah dari pihak RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, lalu apa fungsi juru bicara GTPPC. Bahkan info dari wartawan, juga sulit dihubungi atau tidak komunikatif," tandas politisi PPP ini.

Dia mempertanyakan kenapa tidak disediakan Media Center. Sehingga media atau wartawan mudah mengakses informasi mengenai penanganan Covid-19 di Kota Blitar. "Kenapa pelit informasi, apakah sengaja ditutupi? Akhirnya warga Kota Blitar yang dirugikan, karena tidak tahu kondisi penanganan Covid-19," sesal Nuhan.

Selama ini juru bicara GTPPC yang juga Kepala Dinkes Kota Blitar, M. Muchlis sulit



Wakil Ketua Komisi III DPRD Kota Blitar, Nuhan Eko Wahyudi

dikonfirmasi dan dihubungi baik melalui telepon, maupun pesan whatsapp. Demikian juga group whatsapp, untuk berbagi informasi bagi media atau wartawan juga tidak ada.

Ketika dikonfirmasi mengenai hal ini Muchlis menjawab jika pihaknya sudah setiap sore jam 15.00 WIB, online melalui radio milik Pemkot Blitar. "Serta diupload informasi terbarunya, melalui website Pemkot Blitar," kata Muchlis.

Ditanya untuk media yang memerlukan up date data cepat bagaimana, Muchlis mempersilahkan menghubungi Kepala Diskominfo Kota Blitar. "Memang di website tidak selalu tepat jam 15.00 WIB, tergantung hasil rilis dari Pemprov Jatim," pungkasnya. (ais)

PELAPORAN SPT PAJAK

DILONGGARKAN LAGI, DOKUMEN **DITUNGGU HINGGA 30 JUNI**

Jakarta – Akibat wabah corona, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memberikan relaksasi penyampaian dokumen kelengkapan surat pemberitahuan tahunan (SPT), baik bagi wajib pajak badan maupun orang pribadi.

Wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi tetap wajib menyampaikan SPT tahunan paling lambat 30 April 2020. "Namun, dengan mendapatkan relaksasi penyampaian dokumen kelengkapan SPT paling lambat tanggal 30 Juni 2020," demikian pernyataan DJP melalui keterangan resmi Minggu (19/4).

Bagi wajib pajak badan, SPT tahunan yang disampaikan paling lambat 30 April 2020 cukup berupa Formulir 1771 beserta lampiran 1771 I-VI; Transkrip Kutipan Elemen Laporan Keuangan yang disampaikan sebagai pengganti sementara dokumen laporan keuangan serta bukti pelunasan pajak jika SPT kurang bayar.

Sementara, bagi wajib pajak orang pribadi, pengusaha atau pekerja bebas, SPT tahunan yang disampaikan paling lambat 30 April 2020 cukup berupa Formulir 1770 dan lampiran 1770 I-IV; Neraca menggunakan format sederhana serta bukti pelunasan pajak jika SPT kurang bayar.

Sedangkan penyampaian dokumen kelengkapan SPT Tahunan berupa laporan keuangan lengkap dan berbagai dokumen



kelengkapan dilakukan paling lambat tanggal 30 Juni 2020, dengan menggunakan formulir SPT pembetulan.

Wajib pajak tidak dikenakan sanksi denda atas keterlambatan penyampaian SPT tahunan. Namun, jika ada kekurangan bayar dalam SPT tahunan yang disetorkan setelah 30 April 2020 tetap dikenakan sanksi bunga sebesar 2% per bulan.

Wajib pajak yang ingin memanfaatkan relaksasi ini harus menyampaikan pemberitahuan sebelum menyampaikan SPT. Pemberitahuan tersebut disampaikan secara online melalui www.pajak.go.id.

Fasilitas ini tidak dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak yang menyatakan lebih bayar dan meminta restitusi dipercepat (pengembalian pendahuluan). Fasilitas

juga tidak bisa dimanfaatkan oleh wajib pajak yang menyampaikan SPT setelah 30 April 2020.

Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.06 /PJ/2020 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2019 sehubungan dengan pandemi virus Corona (COVID-19).

Berdasarkan informasi di laman resmi DJP, SPT tahunan wajib pajak orang pribadi dan badan yang sudah masuk per 17 April 2020 sebanyak 9,52 juta. Jumlah SPT tahunan yang masuk itu masih turun 18,34% dibandingkan pelaporan pada periode yang sama tahun lalu sebanyak 11,66 juta. Namun, persentase penurunan ini sudah lebih sedikit dibandingkan posisi per 14 April 2020 sebesar 19,37%.

Dari jumlah SPT tahunan yang sudah masuk, pelaporan secara elektronik atau online mendominasi sebanyak 9,18 juta atau mengambil porsi 96,47%. Meskipun jumlah SPT yang masuk turun 16,01%, porsi tersebut sudah lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang hanya mencapai 93,80%.

Sementara itu, pelaporan secara manual tercatat sebanyak 335.672 atau turun 53,53% dibandingkan posisi per 17 April 2019 sebanyak 722.346. Porsi penyampaian SPT tahunan secara manual ini juga menyusut dari 6,20% pada tahun lalu menjadi 3,53% pada tahun ini. (ist)

BELAJAR DARI RUMAH DI BLITAR RAYA TANPA BATAS WAKTU

Blitar - Pihak Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten dan Kota Blitar, memperpanjang waktu belajar di rumah untuk jenjang pendidikan mulai PAUD - SD dan SMP sampai batas waktu tidak ditentukan.

"Yang semula dijadwalkan berakhir sampai 21 April 2020, diperpanjang sampai batas waktu belum bisa ditentukan dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai kondisi penyebaran Covid-19," tutur Budi saat teleconference dengan kasek dan guru dikonfirmasi Minggu (19/4).

Seperti tertulis dalam surat no 823/2857/409.101.1/2020 tertanggal 17 April 2020 yang ditandatangani Kepala Dindik Kabupaten Blitar, Budi Kusumarjoko disebutkan bahwa masa perpanjangan masa belajar di rumah untuk pendidikan tingkat PAUD-PNF dan pendidikan dasar di Kabupaten Blitar.

Kebijakan ini berbeda dengan Surat Edaran (SE) Gubernur Jawa Timur No 420/2438/101.1/2020 tentang Perpanjangan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam

Masa Penyebaran Covid-19 di Jatim tertanggal 16 April 2020, disebutkan belajar di rumah diperpanjang sampai 1 Juni 2020 kembali masuk sekolah pada 2 Juni 2020.

Point lain yang menjadi perhatian selain memperpanjang jadwal belajar di rumah, kasek dan tenaga pengajar diminta aktif berkomunikasi dengan orang tua dan siswa agar tidak keluar kota. "Sebagai upaya penerapan social distancing dan physical distancing, mencegah penyebaran Covid-19 di kalangan pelajar," tandasnya.

Demikian juga pihak Dindik Kota Blitar melalui surat edaran (SE) No 420/721/410.110/2020 tertanggal 16 April 2020 yang ditandatangani Plt Kadindik Kota Blitar, Priyo Suhartono.

Dijelaskan Priyo ketika dikonfirmasi alasan memperpanjang masa belajar di rumah, sampai batas waktu yang tidak ditentukan. "Pertimbangannya karena kita berharap dan berdoa semoga sebelum 1 Juni 2020, wabah Covid-19 ini sudah berakhir sehingga anak-anak bisa kembali



Seorang siswa di Blitar mengikuti kegiatan belajar via daring akibat wabah Covid-19

sekolah," jelasnya.

Selain itu, dalam SE tersebut sudah mengakomodir jika sampai 1 Juni 2020 wabah Covid-19 belum berakhir. "Maka Dindik tidak perlu mengeluarkan surat edaran lagi, untuk memperpanjang masa belajar dari rumah," pungkasnya. (ais)

PEMKAB TENGGALEK BERIKAN INSENTIF BAGI WARGANYA YANG TAK MUDIK

Trenggalek - Pemerintah Kabupaten Trenggalek akan memberikan insentif, bagi warganya diperantauan yang menunda mudik lebaran tahun ini. Kebijakan ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Corona (Covid-19).

Besarnya insentif bagi warga asli Trenggalek yang menunda mudik tersebut sebesar Rp 600.000 per orang. Persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya mendaftarkan diri melalui kanal yang disediakan yaitu (corona.trenggalekkab.go.id) dan ber KTP asli Trenggalek.

"Benar warga Trenggalek yang tidak melakukan mudik atau menunda mudik, akan kita berikan insentif sebesar Rp 600 ribu setiap bulan," tutur Bupati Trenggalek, Mochamad Nur Arifin dikutip Minggu (19/4).

Untuk diketahui, detil dari kebijakan itu disampaikan Gus Ipin sapaan Bupati Arifin usai mengikuti video conference dengan beberapa menteri terkait arahan refocusing dan realokasi APBD tahun anggaran 2020

untuk penanganan Corona di Gedung Smart Center Trenggalek, Jumat (17/4).

Dijelaskan orang nomor satu di Kabupaten Trenggalek ini, prosesnya warga yang sedang merantau dan mempunyai KTP Trenggalek silahkan mendaftar dan check lokasi. "Terus upload KTP, foto diri dan foto rumah yang sekarang ditempati, alamat lengkap dan kodepos jelas di tempat rantau," jelasnya.

Alamat tempat tinggal sekarang harus valid, sehingga kartu debit tabungan berisi insentif bisa segera dikirim. "Karena insentif diberikan dalam bentuk kartu debit dan dikirim ke alamat tersebut serta dapat segera digunakan. Namun syaratnya tidak boleh mudik," tandas Gus Ipin.

Jika melanggar atau tetep mudik uang harus dikembalikan, bila tidak mengembalikannya akan diancam pidana. Karena salah satu kesepakannya menunda mudik, sesuai dengan persyaratan yang diisi pada saat mendaftar tegas suami Novita Hardini ini.



Bupati Trenggalek, Mochamad Nur Arifin

Pemkab Trenggalek memang sangat getol, meminta warganya di perantauan untuk menunda mudik. Hal ini dikarenakan, pemkab mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 yang mungkin terbawa saat mudik. (ist/ais)

WARGA TERTIB, KOTA MADIUN ZERO KASUS POSITIF COVID-19

Madiun- Masih mewabahnya corona membuat Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kota Madiun rutin melakukan razia di beberapa titik keramaian. Hasilnya, masyarakat cukup kooperatif dan tak banyak menemukan pelanggaran.

Begitu pula para pedagang yang sudah tidak menyediakan layanan meja-kursi. Sebagian besar pedagang sudah menerapkan layanan take away alias pesan dibawa pulang. "Sosialisasi kita sudah. Malam ini kita lakukan penindakan bagi yang masih melanggar," kata Walikota Madiun Maldi, Sabtu (18/4) malam.

Menurut walikota, penertiban ini penting lantaran jumlah Orang Dengan Risiko (ODR) di Kota Madiun terus meningkat. Hal itu, tak lepas dari banyaknya pemudik yang nekat pulang. Hingga, Sabtu (18/4) malam total jumlah ODR sudah mencapai 688 dan 310 orang di antaranya sudah lewat pantau dan tidak sakit.

Walikota tidak ingin terlambat melakukan antisipasi. Oleh karena berbagai penertiban terus ia tingkatkan. "Sampai saat ini, kota kita masih zero (corona). Tetapi ODR-nya semakin banyak. Jangan sampai ada positif baru bergerak. Makanya kita cegah dulu," tegasnya.

Mantan sekda kota itu berharap masyarakat turut membantu penanggulangan



Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kota Madiun rutin melakukan razia di beberapa warung

Covid-19 dengan disiplin mengikuti protokol pemerintah. Diantaranya dengan memakai masker saat beraktivitas di luar rumah dan segera pulang serta jaga jarak.

Ia menambahkan masyarakat yang disiplin setidaknya turut meringankan tugas tenaga medis yang saat ini sudah

berjibaku menangani mereka yang sakit.

"Kasih para tenaga medis. Harus memakai APD yang seperti itu. Mereka juga jarang pulang. Mereka kan juga punya keluarga. Mari kita bantu dengan disiplin melaksanakan himbuan pemerintah agar tidak sakit," pungkasnya. (Sur)



SIVIA AZIZAH

Ajak Anak Muda
Berpikir Positif

Pandemi Covid-19 nyatanya tidak menghentikan penyanyi muda Sivia Azizah (23) untuk tetap berkarya.

Singel keempatnya berjudul "Love Jokes" pun sukses dirilis pada 1 April 2020. Lagu itu dapat dinikmati penggemarnya dengan mengunduh melalui pemutar musik daring atau mendengarkan di radio.

Sejumlah singel tersebut dikeluarkan bertahap. Ini merupakan rangkaian strategi menuju keluarnya album perdana milik Sivia yang menurut rencana akan dilempar ke publik pada pertengahan 2020 ini.

Tema yang diusung Sivia dalam lagunya kali ini masih seputar cinta dan juga dorongan untuk tetap positif terhadap diri sendiri.

"Ingin ajak teman-teman, terutama anak muda, untuk mampu menghadapi tiap proses dalam diri dengan pikiran positif," ujar Sivia di Jakarta, sebagaimana dikutip Koran Kompas (Selasa, 14/4/2020).

Gadis yang pernah meraih penghargaan Anugerah Musik

Indonesia 2011 bersama grup Fornutane Kids ini meyakini energi positif yang muncul dari dalam diri akan membawa pada hal-hal baik. Terutama dalam kondisi seperti saat ini.

Salah satu upayanya menebar vibrasi positif itu dengan merekam secara daring bersama teman-teman band dan paduan suaranya untuk bernyanyi bersama lagu barunya.

Teman-teman ini pula yang turut terlihat dalam berbagai singel yang dirilisnya beberapa waktu lalu.

Wanita kelahiran 14 Februari 1997 ini mengawali kariernya dengan mengikuti ajang pencarian bakat Idola Cilik musim pertama (2008) dan berhasil masuk dalam 16 Besar.

Sivia mengasah kemampuan bernyanyinya sejak kecil dengan masuk ke sekolah musik Elfa's Music School. Setelah mengikuti Idola Cilik kariernya di dunia hiburan pun terbuka lebar.

Pada 2008, Sivia terjun ke dunia seni peran dengan berperan dalam sinetron Faiz dan Faizah.

Kariernya yang semakin menanjak

membuatnya kerap tampil dalam berbagai judul sinetron.

Sivia yang beranjak remaja akhirnya bergabung dengan sebuah grup vokal bernama Blink bersama Ashilla, Pricilla, Ify, dan Febby.

Bersama Blink, Sivia juga membintangi salah satu sinetron yang berjudul Putih Abu-Abu. Hingga saat ini untuk karier berakting, Sivia telah berperan dalam delapan sinetron dan tiga film.

Para member Blink yang memiliki kesibukannya masing-masing di dunia hiburan, membuat grup vokal ini memutuskan untuk bubar pada 2017.

Akhirnya Sivia merilis dua singel solonya dua tahun kemudian yang berjudul "New York" dan "Storm".

Selain bernyanyi dan berakting, Sivia juga pernah memandu acara musik Breakout bersama Boy William.

Disney Indonesia menggandeng Sivia dan tiga penyanyi lainnya untuk menyanyikan lagu "Reflection" yang merupakan soundtrack dari film animasi, Mulan (Its)



KENALI LAGI **JENIS-JENIS MASKER**

AGAR TAK SALAH PAKAI



Masker kain bisa mencegah penyebaran corona melalui droplet dengan tingkat 70 persen. Namun, penggunaan masker kain pun disebut memiliki batasan jam tersendiri.

Perwakilan pemerintah menyarankan penggunaan masker kain yang dapat digunakan berulang kali. Namun, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan.

"Masker kain itu bisa dicuci, tapi penggunaannya tidak lebih dari 4 jam. Kalau mau dicuci harus merendam di dalam air sabun, supaya virus-virus atau bakteri yang menempel mati," tegas Juru Bicara Pemerintah Penanganan COVID-19, Achmad Yurianto, baru-baru ini.

Yurianto juga mengimbau masyarakat mengenakan masker bedah sesuai dengan rekomendasi terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

"Mulai hari ini, sesuai dengan rekomendasi dari WHO. Semua harus menggunakan masker bedah atau masker kain. Dan ingat, masker N95 hanya untuk petugas kesehatan," ujarnya dalam konferensi pers di BNPB.

Penggunaan masker, kata Yuri tidak terlepas dari temuan kasus-kasus positif corona tanpa gejala atau asymptomatic.

Alhasil, masker menjadi salah satu alat pelindung diri (APD) yang wajib dikenakan oleh semua orang.

Tak hanya pada orang sakit. Bagi mereka yang terpaksa harus beraktivitas di luar rumah, juga diminta untuk mengguna-

kan masker.

Tim pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 telah merekomendasikan standar penggunaan alat pelindung diri (APD), salah satunya penggunaan masker.

Ketua Pakar Gugus Tugas Wiku Adisasmito menyampaikan bahwa ada tiga jenis masker, yaitu masker kain, bedah, dan N95.

Penggunaan setiap jenis masker digunakan pada kondisi maupun lokasi yang berbeda. Masker kain digunakan masyarakat saat berada di tempat umum dan berinteraksi dengan orang lain.

"Masker ini dapat terbuat dari kain minimal tiga lapis yang dapat digunakan oleh masyarakat. Apabila mulai basah bisa diganti," kata Wiku dalam konferensi pers di Graha BNPB, Jakarta.

Selain masker kain, Wiku menyampaikan mengenai masker bedah dan N95. Masker bedah adalah masker yang digunakan untuk tenaga kesehatan atau orang yang sakit, sedangkan masker N95 digunakan untuk tenaga medis yang menangani pasien berisiko infeksi tinggi.

"Untuk dokter dan perawat gigi ditekankan menggunakan masker dengan jenis N95. Kami mengetahui, ada beberapa tenaga dokter gigi yang telah gugur, maka dari itu disarankan menggunakan masker N95," ujar Wiku.

Wiku mengatakan, tenaga medis yang tidak menangani pasien dengan risiko infeksi tinggi dan orang sakit dapat meng-

gunakan masker bedah.

Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat UI ini juga berpesan mengenai mudik yang berpotensi memperluas penularan Covid-19. Ia berharap masyarakat mematuhi kebijakan pemerintah untuk tidak mudik.

"Masyarakat yang sudah terlanjur mudik harus melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari, atau di fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah atau setempat. Masyarakat setempat tetap mempraktekkan physical distancing atau jaga jarak, jangan berkerumun, atau berkumpul," tegas Wiku.

Kondisi yang harus diwaspadai bersama bahwa masyarakat terbagi dalam dua kelompok. Pertama, kelompok yang terdiri dari orang-orang lanjut usia (lansia) dan masyarakat yang memiliki kondisi atau penyakit penyerta, seperti diabetes, jantung, dan penyakit paru. Kedua adalah kelompok muda yang sehat.

Perlu menjadi perhatian semua pihak terhadap kelompok utama yang harus dijaga, yaitu kelompok lansia dan mereka yang memiliki kondisi atau penyakit penyerta agar tidak tertular Covid-19.

"Peran pemerintah daerah di semua tingkat baik mulai dari RT/RW, desa, kecamatan, kabupaten, kota, dan provinsi, sangat penting sehingga sangat diharapkan bantuan dan kerja sama sebagai gugus tugas Covid-19 di daerah dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki, termasuk penggunaan dana yang direalokasikan, termasuk Dana Desa," ucap Wiku (Ist).

PEMBARUAN IGTV CARA LEBIH ALAMI DARI INSTAGRAM



Instagram memberikan pembaruan di aplikasi IGTV untuk menarik minat pengguna membuat video versi panjang yang diunggah di stories atau feed mereka.

Dilansir dari laman The Verge (Selasa, 14/4/2020) pembaruan di aplikasi terpisah itu berupa pemindahan tampilan para kreator berada di bagian atas. Disesuaikan dengan siapa saja kreator yang diikuti dan konten seperti apa yang sekiranya cocok untuk pengguna tersebut.

Kemudian tab Discover mendapat pembaruan yang paling signifikan di aplikasi tersebut.

Jika biasanya laman tersebut langsung memuat konten dari orang-orang yang diikuti dan video populer di platform IGTV, kini pengguna harus mengetuk konten tersebut untuk menonton.

Selain itu, pengguna kini bisa mengunggah konten IGTV lewat stories, berupa 15 detik video, bukan lagi gambar tidak bergerak. Jumlah "view" akan bertambah jika ada yang menonton melalui stories.

Instagram cukup serius menggarap IGTV,

mereka sudah membuat aplikasi terpisah. Untuk mendukung hal tersebut, Instagram juga sudah membuka lowongan untuk para model di Los Angeles agar bergabung dengan mereka sejak tahun lalu.

Sampai sekarang, IGTV hanya mendukung video yang diunggah dalam orientasi potret, format umum untuk posting ke banyak platform media sosial.

Tetapi Instagram mengatakan pembaruan untuk IGTV datang sebagai hasil dari umpan balik dari pengguna yang mengatakan mereka ingin menonton video di platform "dengan cara yang lebih alami".

"Itu sebabnya kami mengumumkan dukungan untuk video lanskap selain vertikal. Pada akhirnya, visi kami adalah membuat IGTV menjadi tujuan untuk konten yang hebat tidak peduli bagaimana itu diambil sehingga pembuat konten dapat mengekspresikan diri mereka seperti yang mereka inginkan," kata perusahaan itu dalam posting blog yang dilansir dari Metro.

IGTV diluncurkan tahun lalu sebagai upaya Instagram untuk menyaingi orang-

orang seperti YouTube sebagai platform video bentuk panjang, yang telah menjadi titik awal bagi sejumlah besar bintang online, termasuk blogger mode dan kecantikan.

Bagi para penonton, pembaruan ini menandakan bahwa IGTV akan menjadi sebuah tempat untuk menonton lebih banyak konten dari para kreator yang mereka sukai, secara langsung dari ponsel mereka.

Sedangkan bagi para kreator, pembaruan ini akan memberikan mereka peluang untuk mengekspresikan diri dengan cara mereka sendiri.

Dengan begitu, Instagram menempatkan video vertikal sebagai format yang tepat bagi kreator yang ingin menjadi lebih dekat dan personal dengan penontonnya.

Sedangkan video landscape memiliki kelebihan bagi kreator yang ingin membagikan video tarian atau olahraga, yang memiliki banyak pergerakan dan terkadang menampilkan banyak orang dalam video (Ist).



MAU COBA?

MENGERITING

RAMBUT PAKAI

KAUS KAKI

Isolasi diri akibat wabah corona ternyata bisa membangkitkan jiwa kreativitas yang kita miliki.

Baru-baru ini viral tren keriting rambut di aplikasi TikTok dengan kaos kaki. Kok bisa?

Keriting rambut tanpa perlu menggunakan catokan atau alat pengeriting rambut lainnya. Tren keriting rambut ini memungkinkanmu untuk mengeriting rambut hanya dengan menggunakan kaos kaki. Idealnya trik ini dilakukan saat rambut masih basah.

Kamu hanya perlu memisahkan rambutmu menjadi beberapa bagian untuk ditata. Kemudian lilitkan rambut tersebut pada kaos kaki. Agar kaos kaki tidak lepas, kamu bisa mengikat kedua ujung kaos kaki menjadi satu untuk membuat simpul atau ikat rambutmu di kaos kaki menggunakan pita rambut. Untuk hasil yang maksimal, kamu bisa melakukannya saat malam hari sebelum tidur dan membiarkannya hingga keesokan harinya.

Banyak orang-orang yang telah mencoba trik tersebut dan mengunggahnya di akun TikTok pribadinya. Hasilnya cukup menakjubkan. Rambut jadi terlihat ikal dan sangat cantik tanpa perlu menggunakan pemanas rambut atau catokan. Tentu-

nya hal itu akan mengurangi risiko kerusakan rambut dan membuatnya menjadi lebih sehat.

Trik ini kemudian menjadi viral di TikTok dengan tagar #sockcurls. Beberapa orang yang telah mencobanya bahkan mengaku bahwa mereka juga berhasil mendapatkan tampilan serupa dengan menggunakan ikat pinggang. Apakah kamu tertarik untuk mencobanya?

Inspirasi Keriting Pendek

Sementara itu, rambut keriting model pendek dapat memberikan sentuhan stylish dan glamour. Kami punya beberapa inspirasi rambut keriting pendek ala perempuan korea, seperti berikut ini.

1. Bila Anda tidak mau ribet, Anda bisa memilih rambut keriting pendek model layer tipis seperti ini. Keriting juga bagian poni Anda untuk memberikan penampilan yang lebih menawan.

2. Model rambut pendek keriting bob dengan panjang sampai bawah kuping

ini bisa menjadi pilihan buat Anda yang ingin terlihat lebih chic.

3. Bila Anda ingin terlihat lebih muda, Anda bisa menambahkan sedikit poni. Pilih model poni tengah dengan model rambut pendek keriting rata seperti ini.

4. Nah, ini kalau Anda ingin terlihat manis dan girly. Pilih model keriting pendek dengan poni depan. Model rambut ini masih cocok untuk bentuk wajah lonjong dan hati.

5. Untuk Anda pemilik wajah lonjong dan kecil, Anda bisa memilih model keriting pendek sebah dan tambahkan poni depan. Gaya ini bisa membuat Anda terlihat lebih dewasa.

6. Rambut keriting bisa membuat rambut Anda jadi mengembang. Bila Anda tidak ingin terlalu mengembang, Anda bisa memilih rambut keriting seperti ini, yang agak bergelombang dan diberikan sentuhan model rambut layer. Mau mencobanya? (ist)

Pagebluk (dari hal 1)

Skenario Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) disiapkan Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo dan Gresik. Hal itu diputuskan dalam pertemuan di Gedung Negara Grahadi, Minggu (19/4/2020). Untuk bisa memberlakukan PSBB ini, maka akan diajukan dulu surat ke Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Hingga saat ini baru 18 daerah yang disetujui menerapkan PSBB.

"Ini akan menjadi satu kesatuan dari kesepakatan kita, untuk menyiapkan Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik masuk pada PSBB. Tentu ini akan kami teruskan melalui surat resmi kepada Menteri Kesehatan. Selanjutnya kita siapkan Pergub, selanjutnya akan disiapkan peraturan walikota dan peraturan bupati yang areanya kita sepakati masuk pada area PSBB," ujar Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa.

Rapat ini dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur, Walikota Surabaya, Plt Bupati Sidoarjo, Plt Sekda Gresik, Kapolda Jatim, Pangdam V/Brawijaya, Wakil Gubernur Jatim, dan Sekda Provinsi Jatim. Untuk diketahui, per 19 April perkembangan kasus di Jawa Timur terkonfirmasi menjadi 590 orang. Naik 35 kasus dari sebelumnya 555 kasus positif. Data sembuh sebanyak 98 pasien dan meninggal 54 pasien. Mayoritas kasus positif didominasi warga domisili di Surabaya.

Data menyebutkan, terdapat perubahan cukup signifikan pada kasus virus corona di Surabaya. Penularan di Surabaya juga telah mencapai transmisi level dua atau propagated spread, bahkan ada transmisi lokal maupun lintas wilayah.

Jika sebelumnya Surabaya Selatan menjadi wilayah dengan konfirmasi COVID-19 tertinggi, kini menjadi Surabaya Timur. Covid-19 di Surabaya Timur, 512 ODP, 150 PDP, dan 71 positif COVID-19. Sementara di Surabaya Selatan 447 ODP, 150 PDP, dan 63 positif. Surabaya Barat terdiri dari 382 ODP, 166 PDP, dan 43 positif. Surabaya Utara 158 ODP, 106 PDP, dan 44 positif dan Surabaya Pusat 164 ODP, 68 PDP, dan 22 positif.

Sedangkan, untuk Gresik, dari 18 kecamatan, telah ada 11 kecamatan di antaranya telah memiliki kasus konfirmasi positif COVID-19 dengan 20 orang pasien, lalu berstatus PDP 102 orang dan ODP 1.073 orang.

Kemudian, dari 18 kecamatan di Sidoarjo, saat ini sudah 14 kecamatan telah memiliki kasus konfirmasi positif sebanyak 55 orang, PDP sebanyak 118 orang dan ODP sebanyak 497 orang.

Keputusan pemberlakuan PSBB ini diambil setelah mendengar berbagai penjelasan dari tim kuratif dan tim tracing.

Dilanjutkan arahan dari Kapolda dan Pangdam serta penjelasan secara detail dari langkah-langkah yang sudah dilakukan secara belapis oleh Pemerintah Kota Surabaya, Pemkab Sidoarjo, dan Pemkab Gresik.

"Masing masing kota dan dua kabupaten ini ditambah dengan tim dari Polda dan dari Kodam juga dari DPRD akan membahas secara detail dari draf peraturan Gubernur yang sedang kami siapkan nanti juga akan ditindak lanjuti dengan peraturan Walikota dan Peraturan Bupati," tandas Khofifah.

Terpisah, Plt Bupati Sidoarjo, Nur Ahmad Syaifudin mengatakan memang sudah saatnya diberlakukan PSBB. Mengingat adanya kenaikan yang drastis pada jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 di Sidoarjo. Meski demikian, kenaikan di Sidoarjo ini masih di bawah kota Surabaya.

"Satu sisi kami memandang kenaikan ini cukup drastis, satu sisi kami pandang apa yang sudah kami lakukan, tingkat kedisiplinan, kesadaran masyarakat juga kurang sekali. Oleh karena itu kami kira langkah yang baik juga untuk PSBB," tandasnya.

Untuk penerapan PSBB di Sidoarjo akan diberlakukan pada 14 kecamatan yang sudah masuk zona merah dari 18 kecamatan yang ada. Cak Nur--begitu sapannya-- mengaku harus harus menghitung dan memetakan terhadap dampak sosial yang akan ditimbulkan.

Dia berharap dengan adanya PSBB ini akan betul-betul bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dia yakin PSBB akan berjalan efektif, karena ada sanksi yang bakal diterapkan jika tidak mamatuhi kektuan dalam PSBB.

"Di luar itu kita memberikan aturan yang ketat, maka kita harus menyediakan segala sesuatu untuk menopang PSBB. Ini yang menjadi berat dan kita harus berani untuk ikut, kalau tidak tambah terus, ini keputusan yang bijak tapi juga keputusan yang berat," katanya.

Untuk langkah lebih lanjut, pihaknya juga akan mendata perusahaan mana yang harus berhenti beroperasi sementara dan mana yang harus bertahan. Lebih lanjut, Cak Nur mengataka pihaknya sudah menyiapkan anggaran Rp 114 miliar untuk Covid-19 ini. Selain itu juga akan ditambah Rp 84 miliar lagi.

Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini yang diminta komentar oleh teman media soal keputusan PSBB ini tidak berkenan memberikan pernyataan. Tapi, Kadis Kominfo Kota Surabaya, Fikser menjelaskan bahwa pihaknya akan merapatkan hasil keputusan yang diambil di Grahadi pada hari ini. "Ini kan baru diputuskan. Kami akan menggelar koordinasi dahulu secara internal," katanya.

Kritik Mengalir

Sebelumnya, IDI mengungkap angka kematian terkait virus Corona (COVID-19) di Indonesia mencapai 1.000 orang. Jumlah itu termasuk dengan pasien dalam pengawasan (PDP) Corona. Kritik terhadap pemerintah pun mengalir.

"Dari angka positif COVID yang meninggal dan PDP COVID yang meninggal di RS yang merawat atau barangkali ada juga yang di luar di rumah sakit tapi sudah dilaporkan sebagai PDP itu kalau ditotal-total ya memang angkanya di atas angka yang disebutkan," ujar Humas PBIDI, Halik Malik.

Ketua Umum IDI, Daeng M Faqih menjelaskan data yang didapat IDI adalah data kematian pasien positif Corona dan PDP yang dilaporkan oleh rumah sakit yang menangani pasien Corona di Indonesia. Angka ini ditambah dengan PDP yang sudah dikonfirmasi positif Corona berdasarkan hasil pemeriksaan setelah PDP itu meninggal.

Daeng menilai pemeriksaan terkait virus Corona di Indonesia relatif kurang cepat. Karena itu, mereka yang berstatus PDP meninggal dunia sebelum hasil pemeriksaan keluar.

"Kurang cepat pemeriksaannya sehingga yang mati dalam status PDP belum keluar hasilnya malah tak sempat diperiksa. Ini pentingnya testing perlu diperluas dan dipercepat prosesnya seperti yang disampaikan Presiden," ujar Daeng.

Hal senada diungkapkan Tim Pakar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menilai penanganan COVID-19 yang dilakukan pemerintah cenderung lambat. Alasannya, virus Corona diprediksi telah masuk ke Indonesia sejak minggu ke-3 bulan Januari 2020.

Pernyataan ini didasarkan pada adanya laporan kasus orang dalam pemantauan (ODP) di salah satu daerah sejak minggu ke-3 bulan Januari 2020. Hal ini membuktikan bahwa telah terjadi penularan lokal. "Kapan virus ini masuk ke Indonesia? Bukan bulan Maret ketika presiden laporkan keluarga positif. Sebenarnya penularan lokal sudah terjadi, sudah ada ODP di daerah. Sebenarnya kita berasumsi virus itu sudah beredar sejak minggu ke 3 bulan Januari. Jadi ini kasus lokal, bukan penularan impor," kata Staf Pengajar FKM UI Pandu Riono, Minggu (19/4).

Pandu menjelaskan setiap masyarakat yang terinfeksi virus Corona bisa menularkan 2-3 orang lainnya. Waktu penularannya rata-rata selama 5 hari. "Kita terlambat antisipasinya karena sebagian pejabat bilang tidak akan masuk pandemi. Karena ini pasti terjadi tidak mungkin Indonesia tidak termasuk COVID-19," lanjutnya. (ufi,ins)

HARAPAN 3 VAKSIN CORONA PRODUKSI CHINA DI TENGAH ANCAMAN TRUMP



Presiden Amerika Donald Trump (kanan) dan Presiden Cina, Xi Jinping.

Jakarta-Semua negara di dunia masih berupaya keras meredam wabah corona. Data Worldometers mencatat angka kasus positif Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 2.340.539 pasien, pada 19 April 2020, pukul 15.30 WIB.

Dari 2,34 juta kasus tersebut, 160.896 pasien positif corona telah meninggal dunia. Sedangkan jumlah pasien positif Covid-19 yang sudah berhasil sembuh mencapai 600.703 orang. Data yang sama juga memperlihatkan saat ini 1.578.940 pasien positif corona sedang menjalani perawatan dan isolasi. Sekitar 55.270 pasien di antaranya dalam kondisi kritis atau mengalami gejala sakit yang serius.

Kabar gembiranya, China sekarang memiliki lebih banyak kandidat vaksin Covid-19 yang disetujui untuk diujikan pada manusia dibanding negara lain di dunia. Sayangnya, di sisi lain Presiden AS Donald Trump kembali 'mengancam' dengan mengatakan China akan menghadapi konsekuensi jika "secara sadar bertanggung jawab" atas pandemi corona.

"Jika itu adalah kesalahan, kesalahan adalah kesalahan. Tetapi jika mereka secara sadar bertanggung jawab, ya, maksud saya, maka pasti akan ada konsekuensinya," kata Trump kepada wartawan di briefing harian, dikutip Minggu (19/4) WIB.

Melansir Fortune, otoritas kesehatan China menyetujui kandidat vaksin yang dikembangkan oleh dua perusahaan China untuk penguji fase pertama pada manusia. Kedua perusahaan tersebut adalah Lembaga Produk Biologi Wuhan milik pemerintah dan perusahaan bioteknologi Sinovac yang berbasis di Beijing.

Sebelumnya, pada 10 April 2020,

CanSino Biologics, sebuah perusahaan bioteknologi yang berbasis di Tianjin, China, dan para mitranya di Akademi Ilmu Kedokteran Militer jugamengaku telah memasuki tahap uji coba fase kedua untuk pengembangan vaksin corona. CanSino Biologics merupakan pembuat vaksin pertama di dunia.

China sejauh ini telah bergerak cepat dan memimpin dalam kompetisi global untuk mendapatkan vaksin virus corona. Namun, langkah itu tidak berarti bahwa China akan menjadi negara pertama di dunia yang berhasil mengembangkan vaksin. Selain itu, juga tidak berarti China mempersingkat jangka waktu untuk menyelesaikan produksi vaksin hingga dapat dipasarkan.

Seperti dilansir Reuters, Trump tidak menguraikan tindakan apa yang mungkin dilakukan Amerika Serikat terhadap China. Trump dan pembantu seniornya telah mengkritik tajam China karena kurangnya transparansi setelah wabah virus corona meletus di Provinsi Wuhan, China.

Pada pekan ini, Trump menangguk bantuan kepada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dengan menuduh WHO terlalu berpihak ke China alias "China-sentris"

AS dan China, dua negara dengan ekonomi terbesar di dunia, telah berulang kali secara terbuka berdebat tentang virus corona. Trump awalnya memuji respons China terhadap wabah corona itu. Namun, Trump dan pejabat senior AS juga menyebut virus corona sebagai "virus China". Dalam beberapa hari terakhir, Trump telah meningkatkan retorika soal wabah corona tersebut.

Trump mengatakan, hubungan AS-China baik, mengutip kesepakatan pertanian tahap pertama baru-baru ini yang bertujuan memadamkan perang

dagang antara kedua negara.

Dia mengatakan pertanyaannya sekarang adalah apakah yang terjadi dengan wabah virus corona adalah kesalahan yang tidak terkendali, atau apakah itu dilakukan dengan sengaja? "Ada perbedaan besar di antara keduanya," kata Trump.

Trump juga mengajukan pertanyaan tentang laboratorium virologi Wuhan yang dilaporkan FoxNews minggu ini kemungkinan mengembangkan virus corona sebagai bagian dari upaya China untuk menunjukkan kapasitasnya untuk mengidentifikasi dan memerangi virus. Trump mengatakan, pemerintah AS berusaha untuk menentukan apakah virus tersebut berasal dari laboratorium China.

Trump juga sekali lagi meragukan angka kematian akibat wabah virus corona di China, yang direvisi pada Jumat (17/4). China mengatakan 1.300 orang yang meninggal karena virus korona di pusat kota Wuhan - setengah dari total - tidak dihitung. Tetapi China menepis tuduhan menutup-nutupi wabah corona. (ist)

10 NEGARA DENGAN KASUS POSITIF COVID-19 TERTINGGI DI DUNIA

(per 19 April 2020)

1. Amerika Serikat: 738.923 kasus, 39.015 meninggal, 68.285 sembuh
2. Spanyol: 194.416 kasus, 20.639 meninggal, 74.797 sembuh
3. Italia: 175.925 kasus, 23.227 meninggal, 44.927 sembuh
4. Perancis: 151.793 kasus, 19.323 meninggal, 35.983 sembuh
5. Jerman: 143.724 kasus, 4.538 meninggal, 88.000 sembuh
6. Inggris: 114.217 kasus, 15.464 meninggal, sembuh tak terdata
7. China: 82.735 kasus, 4.632 meninggal, 77.062 sembuh
8. Turki: 82.329 kasus, 1.890 meninggal, 10.453 sembuh
9. Iran: 80.868 kasus, 5.031 meninggal, 55.987 sembuh
10. Rusia: 42.853 kasus, 361 meninggal, 3.291 sembuh.